

## **BAB II**

### **TINJAUAN LITERATUR**

#### **2.1 Studi teoritis**

##### **2.1.1 Memahami Fisik Motor**

Anak itu lebih jauh kemajuan dalam pertumbuhan bergantung pada milik mereka fisik pengembangan . Anak muda WHO memiliki yang tangguh fisik dasar Bisa mandiri mengeksplorasi milik mereka lingkungan Dan meningkatkan milik mereka fisik kemampuan . Lain faktor itu menunjukkan fisik perkembangan adalah itu perkembangan keterampilan motorik , termasuk Bagus Dan keterampilan motorik kasar . Pukul tiga bertahun-tahun dari usia , anak-anak tubuh proporsi memiliki berubah secara signifikan , dan tingginya biasanya 70–90 cm Dan berat 11-13 kg. Oleh waktu mereka berlima bertahun-tahun tua , umumnya tingginya 100-110 cm . Saat ini usia , sekitar 75% dari orang dewasa memiliki sepenuhnya dikembangkan otak , sedangkan 90% dari anak-anak memiliki sepenuhnya dikembangkan otak oleh itu usia dari enam . Makan bergizi makanan adalah penting untuk seorang anak fisik perkembangan sebagaimana adanya memastikan itu setiap aspek dari milik mereka fisik perkembangan berlangsung lancar dan sesuai dengan milik mereka umur. (Ahmad Susanto, 2012:33).

##### **2.1.2 Definisi Motorik Halus**

Keterampilan motorik biasanya terbagi ke dalam dua kategori : motorik kasar Dan keterampilan motorik halus . Keterampilan motorik kasar diperlukan untuk seorang anak untuk duduk, menendang , berlari , memanjat tangga , dan melakukan lainnya aktivitas. Keterampilan motorik halus , aktif itu lainnya tangan , libatkan itu menggunakan dari tangan, taktil kepekaan , koordinasi visual , daya tahan , dan refleks . Gerakan motorik halus memerlukan itu koordinasi dari otot itu kontrol kecil gerakan, seperti yang ada di jari Dan tangan. Menulis , memegang, menggambar , membangun blok , mengikat tali sepatu, dan memukul bola semua memerlukan itu menggunakan dari otot polos(kecil) .

(Sunardi & Sunaryo, 2007:113-114).

Menurut ke Moelichatoen, keterampilan motorik halus, juga dikenal sebagai gerakan keterampilan, adalah kegiatan itu memerlukan itu menggunakan dari kecil otot di \_ jari Dan tangan . Seperti sebelumnya disebutkan , keterampilan motorik halus melibatkan itu kemampuan ke melakukan sederhana tindakan menggunakan itu kecil otot dari itu jari seperti mengikat tali sepatu , mengancingkan pakaian, memegang menulis instrumen , dan Jadi pada . (Sumantri, 2001:143) .

### **2.1.3 Pembelajaran Motorik Halus**

Perkembangan motorik halus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengkoordinasikan tangan dan mata saat melakukan berbagai tugas, termasuk kegiatan menulis, sebagaimana dikemukakan Sumantri (2001: 143).

Tujuan perkembangan motorik halus anak usia 4-6 tahun antara lain:

1. Mengembangkan keterampilan motorik halus yang melibatkan gerakan kedua tangan.
2. Memastikan anak memiliki anggota tubuh yang bergerak selaras dengan jari-jarinya, menandakan kesiapannya untuk menulis, menggambar, dan memanipulasi objek.
3. Meningkatkan kemampuan mengkoordinasikan gerakan tangan dan mata.
4. Membantu mereka mengatur emosinya saat melakukan tugas motorik halus.

### **2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus**

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik anak antara lain perkembangan sistem saraf, kondisi fisik, motivasi, lingkungan yang kondusif, aspek psikologis, usia, jenis kelamin, serta bakat dan potensi (Heri Rahyubi , 2012: 225). Berikut adalah penjelasan rinci dari faktor-faktor tersebut:

1. Perkembangan sistem saraf: Sistem saraf memainkan peran penting dalam mengatur gerakan tubuh manusia dan memiliki dampak signifikan pada perkembangan motorik.
2. Kondisi fisik: Kondisi fisik secara langsung mempengaruhi perkembangan motorik, dan individu dengan kondisi fisik yang lebih baik seringkali

menunjukkan perkembangan keterampilan motorik yang lebih baik.

3. Motivasi tinggi: Individu dengan keinginan kuat untuk mempelajari keterampilan motorik tertentu lebih mungkin untuk mencapai kesuksesan. Ketika seseorang mampu melakukan aktivitas motorik dengan baik, hal itu dapat menginspirasi mereka untuk mengembangkan keterampilan motorik yang lebih kuat dan lebih luas.
4. Lingkungan yang kondusif: Jika anak beraktivitas dalam lingkungan yang mendukung dan sesuai, perkembangan motoriknya kemungkinan akan berjalan dengan lancar. Dalam konteks ini, "lingkungan" dapat merujuk pada infrastruktur, alat, dan fasilitas.
5. Ciri-ciri psikologis positif: Anak-anak dengan ciri-ciri psikologis positif lebih mungkin untuk meningkatkan keterampilan motoriknya. Meskipun seorang anak memiliki dukungan fisik yang baik, dukungan psikologis yang buruk dapat menghambat perkembangan motoriknya.
6. Usia: Aktivitas motorik seseorang sangat dipengaruhi oleh usianya, dan kualitas motorik bayi, anak-anak, remaja, dewasa, dan manula berbeda-beda.'
7. Gender: Gender memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan motorik. Laki-laki cenderung lebih kuat, lebih gesit, dan lebih terampil dibandingkan perempuan dalam olahraga, misalnya.
8. Bakat dan potensi: Faktor-faktor ini juga mempengaruhi upaya yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan motorik. Misalnya, jika seseorang memiliki bakat dan potensi dalam menyanyi, mereka akan lebih mudah untuk mengejar karir itu..

### **2.1.5 Indikator Motorik Halus**

Permendikbud No. 137 tahun 2014 menguraikan itu tingkat standar dari pencapaian Dan perkembangan indikator untuk milik anak-anak keterampilan motorik halus . Ini termasuk menciptakan bermacam-macam bentuk, pertunjukan kompleks gerakan dengan koordinasi, ekspresi diri melalui seni, dan mengendalikan tangan gerakan .

## 2.2 Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini merujuk ke anak-anak dari kelahiran ke enam bertahun-tahun tua , krusial periode untuk membentuk milik mereka karakter Dan kepribadian menurut ke UU Sisdiknas Melatih upaya untuk ini usia kelompok jatuh di bawah prasekolah pendidikan, yang Bisa menjadi terkirim melalui formal (misalnya Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Anfal), nonformal (mis. Play Grup Dan Anak peduli Pusat ), atau informal (misalnya keluarga pendidikan dan pengaturan PAUD Posyandu ( SPS).

### 2.2.1 Karakteristik - Karakteristik Anak Usia Dini

Sementara itu, menurut Moeslichatoen ( SyaodihEmawulan , 2003: 104), ada sembilan sifat anak, yaitu:

1. Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan fisik dasar mulai berkembang. Anak sekarang bisa makan sendiri, meski mungkin tidak rapi, dan bisa melakukan tugas-tugas sederhana secara mandiri.
2. Anak sudah mulai mengenal pola sosial dan kemasyarakatan yang lazim melalui bentuk-bentuk yang dapat diamati. Misalnya, mereka senang berteman, mematuhi peraturan, sudah mulai memahami hak dan kewajibannya, serta mengakui kewajibannya kepada orang lain.
3. Anak mulai memahami bahwa mereka unik dari anak lain dalam hal keinginan dan emosi mereka.
4. Anak masih bergantung pada orang lain dan membutuhkan kasih sayang dan perhatian mereka.
5. Anak tidak dapat membedakan antara kenyataan dan imajinasi.
6. Anak dikelilingi oleh orang dewasa yang sibuk dengan media buku (dalam bentuk yang lebih sederhana) dengan keterampilan dan aktivitas bermain yang serupa.
7. Anak mulai menunjukkan kemampuan memecahkan masalah dengan mengandalkan benda-benda nyata.
8. Anak mulai memodifikasi respons emosional mereka terhadap pengalaman, yang memotivasi mereka untuk belajar dan mengontrol ekspresi emosi mereka

dengan lebih baik.

9. Keinginan anak untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan lingkungan fisik dan sosial semakin berkembang, terbukti dengan pertanyaan berulang mereka tentang lingkungan sekitar untuk belajar dan mengalami lebih banyak. Seiring dengan karakteristik tersebut, anak usia dini juga melibatkan rasa ingin tahu yang kuat terhadap segala hal. Anak-anak memiliki jiwa petualangan yang kuat, dan mereka memperhatikan, berdiskusi, atau bertanya tentang hal-hal yang mereka lihat atau dengar.

### **2.2.2 Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini**

Tujuan PAUD adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, guru, dan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan dan pengembangan anak usia dini. Secara khusus, tujuannya adalah untuk memberikan pendidikan prasekolah yang dapat:

1. Mengidentifikasi perkembangan fisiologis anak usia dini dan menerapkan hasil identifikasi tersebut pada perkembangan fisiologis yang sesuai.
2. Memahami perkembangan kreativitas anak usia dini dan perkembangan usahanya.
3. Memahami kecerdasan majemuk dan kaitannya dengan perkembangan anak usia dini.
4. Memahami pentingnya bermain dalam perkembangan anak usia dini.
5. Memahami pendekatan pembelajaran dan penerapannya pada perkembangan anak usia dini. Tujuan umum pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak usia dini sebagai bekal hidup dan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Yuliani Nurani Sujion , 2009: 6).

### **2.2.3 Aspek Aspek Perkembangan Anak Usia Dini**

Hitam (Suyadi et al, 2013: 58) percaya itu milik anak-anak pertumbuhan Dan perkembangan mengalami bermacam-macam tahapan . Ini tahapan termasuk :

1. Pertumbuhan stadium (bayi) I (0-1 tahun). Aspek \_ itu memerlukan Perhatian selama ini panggung dari pengembangan adalah:
  - a. Perkembangan fisik motorik
  - b. Psiko-sosial perkembangan
  - c. Kognitif perkembangan
  - d. Bahasa perkembangan
2. Pertumbuhan tahap ( bayi ) II (1-3 tahun ). Saat ini panggung, aspek itu berkembang serupa ke itu sebelumnya panggung , tapi dengan tingkat yang lebih tinggi pertumbuhan kedewasaan .
3. Panggung dari anak-anak berusia 4-5 tahun . Aspek itu memerlukan Perhatian pada ini umurnya mirip ke itu masa bayi tahap .  
Papalia dan Tua (Suyadi, 2013: 58) mengkategorikan lebih awal masa kecil perkembangan ke dalam dua grup :
  1. Fisik Dan intelektual pembangunan , yang meliputi :
    - a. Fisik pembangunan, termasuk pertumbuhan Dan fisik perubahan selama itu periode dari pertumbuhan Dan perkembangan dihadapi oleh anak- anak , serta tidur pola masalah.
    - b. Intelektual pembangunan, termasuk itu perkembangan dari Penyimpanan Dan kecerdasan .
4. Kepribadian Dan sosial pengembangan .  
Hurlock (Suyadi, 2013: 59) dilihat anak perkembangan dari itu aspek dari tertentu periode atau umur . Aspek dari anak perkembangan termasuk perkembangan fisik -motorik , sosial-emosional pembangunan , keagamaan moral , dan kognitif pengembangan .

### 2.3 Definisi Media

Media adalah jamak dari medium , yang datang dari kata Latin menengah artinya “ tengah ”, “ perantara ”, atau “ pengantar ” (Arsyad, 2003: 2). Oleh karena itu, media dapat menjadi dipandang sebagai pembawa atau perantara dari itu pengirim ke itu penerima dari itu pesan . Media bisa menjadi objek atau perangkat Dan merujuk ke individu, benda, atau acara itu memajukan itu

perkembangan dari pengetahuan, sikap, atau keduanya . Anak-anak sumber media massa termasuk guru, teman, buku pelajaran, itu sekolah lingkungan , dan itu di luar dunia .

Teknis persyaratan untuk media antara lain :

- a. Dirancang menurut ke itu tujuan Dan fungsi dari itu objek .
- b. Multi- tujuan menggunakan untuk bermacam-macam perkembangan tujuan
- c. Diproduksi menggunakan murah Dan dengan mudah dapat diakses bahan , bahkan dapat didaur ulang yang .
- d. Aman dan bebas dari berbahaya elemen untuk anak-anak , tahan lama Dan kuat .
- e. Mudah ke gunakan , tambah seru untuk anak-anak ke percobaan Dan jelajahi . Bisa digunakan secara individu , dalam kelompok , atau di dalam kelas .

### 2.3.1 Pengertian Media *Busy Book*

Menurut Mukhtar Latif (Mukhtar Latif. 2014: 151), istilah media adalah berasal dari dari kata Latin menengah , yang adalah jamak dari itu media kata . Referensi sedang ke sebuah perantara atau sebuah pengantar . Dalam bahasa Arab , media adalah dianggap sebagai pembawa pesan atau sebuah perantara di antara itu pengirim Dan itu penerima dari itu pesan Penggunaan dari media pembelajaran adalah sangat direkomendasikan ke meningkatkan itu kualitas dari belajar , yang pada gilirannya Bisa meningkatkan itu sedang belajar hasil tercapai oleh anak-anak .

Media pembelajaran sejak dini masa kecil pendidikan merujuk ke materi apa pun ( perangkat lunak ) dan alat ( hardware ) itu Bisa menjadi digunakan untuk bermain, memungkinkan AUD untuk mendapatkan pengetahuan , keterampilan, dan mengembangkan sikap . Biasanya media yang digunakan di PAUD adalah itu pendidikan permainan alat (APE), yang adalah terbagi ke dalam dua kelompok : APE luar yang disediakan di pekarangan atau kebun Dan APE dalam ruangan disediakan untuk anak-anak ke bermain dalam ruangan (Mukhtar Latif. 2015: 152).

Sari menyarankan itu sibuk media buku adalah Juga dikenal sebagai pendiam buku, oembut buku dan rakyat umumnya merujuk ke itu sebagai tenang buku . Awalnya, orang tua di barat negara digunakan ini buku ke mengganti gadget Kapan menenangkan milik mereka anak-anak ketika mereka sibuk dengan milik mereka aktivitas . Tetapi sekarang , itu penggunaan telah menyebar selama itu dunia sebagai media pembelajaran , keduanya pada sekolah Dan pada rumah .

Sibuk buku bersifat interaktif buku dibuat dengan menarik warna . Media yang digunakan dalam penelitian ini menekankan kegiatan terkait ke milik anak-anak keterampilan , seperti mengancingkan pakaian Dan mengikat tali sepatu . Menurut kepada Amy Pincock, "Tenang buku mengajar dasar keterampilan seperti menarik ritsleting , mengikat busur , dan mengancingkan tombol. Anak-anak Cinta ke merasa tekstur Dan memanipulasi benda , dan diam buku-buku itu sempurna untuk menyediakan ini pengalaman” ( Samik Nuroh Ramadhani &Sudarsini , 2018:13). .

### **2.3.2 Manfaat Media *Busy Book***

Busyee -e book sebagai media pembelajaran untuk tahun-tahun formatif awal memang memberikan dampak yang menguntungkan. Anak-anak mendapatkan berbagai macam manfaat melalui media ini sebagai cara untuk nantinya bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Menurut Maulion mendefinisikan beberapa keunggulan media flannelbusyee ebook dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran untuk masa pembentukan awal, antara lain sebagai berikut :

1. Perkuat daya ingat anak .
2. Memotivasi anak untuk belajar .
3. Anak dapat mengetahui tentang bercak dan mengelompokkan warna , bentuk, dan huruf.
4. Anak-anak dapat dengan mudah mengamati petunjuk yang mudah .
5. Meningkatkan kemampuan mengaplikasikan 5 indera yang dimiliki anak, terutama penglihatan dan peraba ( Azra Aulia Ulfah & Elva Rahmah , 2017:38) .



### **2.3.3 Kelebihan Media *Busy Book***

Berikut manfaat media busyee ebook khususnya: dapat digunakan untuk semua mata pelajaran, dapat dilakukan sendiri, melakukan upaya pengembangan sesuai keinginan anak, dapat digunakan lebih dari satu kali, menghemat tenaga dan waktu, objek diajarkan dapat diatur secara mandiri, dan dapat diatur terlebih dahulu (Daryanto & Suwardi, 2017:23). Sementara itu, menurut Indriana , manfaat media busyee -e book adalah: Memudahkan dan mempercepat keahlian anak melalui teknik visualisasi, dilengkapi dengan warna agar menarik perhatian anak, dan teknik pembuatannya sangat cepat ( D . Indriana , 2011:63).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat manfaat media busyee -e book bagi penelitian ini, khususnya memudahkan penguasaan melalui guru, memfasilitasi keahlian anak, objek dapat diatur secara mandiri, dan menarik minat penguasaan anak dengan warna-warna didalamnya buku.

### **2.3.4 Kekurangan Media *Busy Book***

Menurut Daryanto, kekurangan busybook adalah: busy book paling efektif menekankan unsur-unsur yang terlihat, tidak lagi menampilkan unsur audio dan gerak (Daryanto & Suwardi , 2017:9). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kekurangan buku Sibuk pada penelitian ini adalah buku ini paling efektif menekankan kepercayaan rasa penglihatan, rasa sentuhan, dan merangsang kemampuan motorik anak yang memuaskan, dan tidak lagi menunjukkan. elemen audio dan gerakan .

### **2.3.5 Membuat Media *Busy Book***

Montessori menyarankan itu ke meningkatkan lebih awal masa kecil membaca keterampilan , sibuk buku Bisa menjadi dibuat menggunakan sintesis metode berdasarkan pada asosiasi teori . Buku sebaiknya termasuk huruf ditemani oleh foto-foto ke membantu pemahaman (Yulsyofriend , 2013:88) . Sibuk buku dirancang secara khusus untuk muda anak-anak ke mengembangkan milik mereka keterampilan motorik halus ketika menggabungkan setiap hari aktivitas . Media

ini bisa Juga memajukan lebih awal membaca keterampilan .

Sibuk Buku terdiri dari delapan halaman, dan setiap halaman Bisa menjadi dibuat menggunakan dengan mudah dapat diakses peralatan Dan bahan . Gunting , menjahit jarum Dan lem Bisa menjadi digunakan untuk membangun itu substrat . Kain flanel , perekat, kancing, jahit benang, lem panas, klem, tali dan ritsleting adalah beberapa dari itu bahan itu Bisa menjadi dimanfaatkan untuk pembuatan media .

Studi ini menunjukkan itu itu Sibuk Media buku bisa memperbaiki milik anak-anak keterampilan motorik halus . Setiap halaman dari itu buku mengandung sederhana sehari-hari kegiatan itu memerlukan mata Dan tangan koordinasi , seperti mengikat tali sepatu Dan mengancingkan pakaian. Anak-anak Bisa Juga jejak bentuk seperti mereka kering pakaian menurut ke milik mereka bentuk , yang Bisa lebih jauh membantu mereka pengembangan .

#### **2.4 Penelitian yang relevan**

1. Ilmiah jurnal " Pengembangan semua buku lingkungan dalam pembelajaran motorik halus untuk anak-anak dari 4-5 tahun ” (Fitriya etal , 2022:5). Kesamaannya dari itu diteliti sibuk buku lingkungan adalah itu dia Bisa memperbaiki itu keterampilan motorik halus dari 4-5 tahun tua anak-anak . bermain dengan jari boneka, sementara penjelajah media buku kerja termasuk lembar kerja pada itu keterampilan motorik halus dari mengancingkan pakaian, mengancingkan celana , resleting pakaian , mengikat tali sepatu , melamar sepatu memoles , menyikat gigi Dan pengeringan pakaian . 2. Penelitian dari itu jurnal " Efektifitas dari Sibuk Buku ke Meningkatkan Motorik Halus dalam Menulis Kemampuan untuk Autisme Anak-anak ” (Rahmad etal , 2021: 7). Sebuah kesamaan dari itu diteliti sibuk buku lingkungan adalah itu dia Bisa memperbaiki milik anak-anak keterampilan motorik halus .
2. Ilmiah jurnal " Sibuk Buku Mempengaruhi Motorik Halus pada Anak Usia 3-4" ( Novedelaetal , 2021:2). Namun, perbedaan dengan itu sibuk buku pembawa adalah itu itu penyidik memiliki perbedaan lembar kerja seperti

- memelihara itu pola membentuk benar, sementara itu sibuk buku pembawa dibuat oleh itu penyidik memiliki lembar kerja untuk mengancingkan celana , resleting pakaian, mengikat tali sepatu, menyikat gigi Dan pengeringan . pakaian ke memperbaiki keterampilan . Besar mesin . 4. Penelitian kertas " Efek dari penerapan media sibuk buku pada milik anak-anak berhitung (4-5 tahun) A2 KB. Al Huda BanyubunihGalís ” (Salwa etal , 2021:3). Satu contoh adalah perhitungan Dan cocok cocok angka Dan wortel , sementara itu milik penjelajah sibuk buku lingkungan menyertakan lembar kerja untuk mengancingkan pakaian, mengancingkan celana, menarik ritsleting , mengikat tali sepatu, mengikat tali sepatu, menyikat gigi, dan pengeringan pakaian untuk keterampilan motorik halus . 5. Ilmiah majalah " Eire Pengembangan Media Buku ke Meningkatkan Pemecahan Masalah Anak Usia Dini Kemampuan ” (Rahmadani etal , 2021: 7). Cepat persamaan media buku ke mengeksplorasi adalah itu ada lembar kerja untuk anak-anak . Sementara itu
3. Ilmiah jurnal " Menggunakan tertulis media buku ke mengembangkan itu kemampuan ke mengenali pola dalam 4-5 tahun tua anak-anak ” (Prakarsietal , 2020:10). Cepat persamaan media buku ke mengeksplorasi adalah itu ada lembar kerja untuk anak-anak . memperpanjang surat pola Dan membuat surat pola , sementara itu sains buku lingkungan memiliki lembar kerja untuk mengancingkan pakaian, mengancingkan celana, resleting pakaian , mengikat pita. sepatu, mengikat tali sepatu , menyikat gigi Dan pengeringan pakaian ketika membaik keterampilan motorik halus . Ilmiah majalah " Penggunaan dari sastra buku lingkungan sejak dini masa kecil ke memperbaiki kognitif perhitungan kemampuan ” (Humaida etal , 2021:9). Kesamaannya dari itu diteliti sibuk buku adalah itu dia Bisa memperbaiki itu perbandingan Jadi itu perhitungan berkembang secara optimal menurut ke usia tingkat , sementara itu sibuk buku dibuat oleh peneliti memiliki lembar kerja pada mengancingkan kemeja , mengancingkan celana , zip , mengikat . tali sepatu , mengikat tali sepatu , menyikat gigi Dan pengeringan pakaian ketika membaik keterampilan motorik halus . 10. Ilmiah Jurnal " Berkembang Sastra Buku Media ke

Tingkatkan Membaca Awal Keterampilan dan Anak Usia Dini Perkembangan Kognitif” (Aprita etal , 2021:.

## 2.5 Tindakan Hipotesa

Sesuai dengan itu konseptual kerangka di atas , dalam hal ini kelas tindakan riset itu tindakan hipotesa dulu diusulkan , yaitu itu menggunakan dari *sibuk buku media* bisa memperbaiki keterampilan motorik halus dari anak-anak berusia 4-5 tahun di RA-AI-Ikhlas Jl. Tuba No.54 Kel. TS Mandala III.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN